

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SDN 6 Makale, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan sikap kepedulian sosial pada siswa. PAK tidak hanya disampaikan dalam bentuk pengajaran kognitif atau menghafalan ayat-ayat Alkitab, tetapi juga melalui keteladanan guru serta pelaksanaan kegiatan yang mendorong siswa untuk menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Melalui materi pembelajaran yang memuat nilai kasih, empati, toleransi, dan keadilan sosial, siswa dibimbing untuk menjadi pribadi yang saling menghargai, peduli terhadap sesama, serta mampu hidup berdampingan dengan berbagai perbedaan yang ada. Pendidikan nilai-nilai tersebut tidak bersifat teoritis semata, melainkan dihidupkan dalam praktik nyata melalui berbagai aktivitas di lingkungan sekolah, seperti kerja sama dalam kelompok, menghargai teman yang memiliki latar belakang berbeda, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh sekolah maupun guru.

Sikap kepedulian sosial siswa tampak mulai tumbuh dan berkembang dalam interaksi mereka sehari-hari. Meski demikian, masih ditemukan beberapa tantangan, seperti adanya perilaku diskriminatif dan rendahnya sensitivitas sosial

pada sebagian siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa proses penanaman nilai sosial perlu dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten. Keberhasilan PAK dalam membentuk sikap peduli tidak terlepas dari peran sentral guru sebagai pendidik dan teladan. Guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Kristiani melalui sikap hidup yang penuh kasih, sebagaimana diajarkan oleh Kristus. Dengan menjadi panutan dalam tutur kata dan tindakan, guru turut mempengaruhi pembentukan karakter sosial dan spiritual peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen di UPT SDN 6 Makale telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa. PAK tidak hanya membentuk siswa yang memiliki pemahaman iman yang kuat, tetapi juga mendorong mereka untuk menghidupi nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata, sehingga menjadi pribadi yang beriman sekaligus peka terhadap kebutuhan orang lain dan lingkungannya.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, hendaknya mendukung pembelajaran PAK dengan menciptakan program pembiasaan yang relevan, seperti kegiatan bakti sosial, program mentoring, dan kegiatan kelas yang menumbuhkan solidaritas antar siswa.
2. Bagi Siswa, diharapkan terus mengembangkan sikap peduli terhadap sesama sebagai wujud dari iman yang hidup. Siswa hendaknya mampu mengimplementasikan pelajaran yang diterima dalam bentuk tindakan nyata di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya dengan meneliti peran lingkungan keluarga dan gereja dalam mendukung pembentukan kepedulian sosial siswa secara menyeluruh.